

**WACANA PERTAHANAN  
PADA NARASI DEBAT CAPRES KETIGA TAHUN 2024  
(WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:**

**WASIATUR RIZQIYAH**

**NIM. 03040420063**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasiatur Rizqiyah  
NIM : 03040420063  
Program Studi: Sastra Indonesia  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UTN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Wacana Pertahanan Pada Narasi Debat Capres Ketiga Tahun 2024  
(Wacana Kritis Norman Fairclough)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Wasiatur Rizqiyah

NIM. 03040420063

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

WACANA PERTAHANAN  
PADA NARASI DEBAT CAPRES KETIGA TAHUN 2024  
(WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

oleh  
Wasiatur Rizqiyah  
NIM. 03040420063

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 19 September 2024

Pembimbing 1




Haris Shofiyuddin, M.Fil.I  
NIP. 198204182009011012

Pembimbing 2



Guntur Sekti Wijaya, M.A  
NIP. 198605242019031004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I  
NIP. 198204182009011012

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Wacana Pertahanan Pada Narasi Debat Capres Ketiga Tahun 2024 (Wacana Kritis Norman Fairclough)** yang disusun oleh Wasiatur Rizqiyah (NIM. 03040420063) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 7 Januari 2025  
Dewan Penguji:

Penguji I

Guntur Sekti Wijaya, M.A.  
NIP. 198605242019031004

Penguji II

Haris Shofiyuddin, M.Fil.I  
NIP. 198204182009011012

Penguji III


Jiphie Gilia Indriyani, M.A.  
NIP. 198807162019032007

Penguji IV

Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.  
NIP. 199211252024212026

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



  
Prof. Dr. H. Achmad Zaini, M.A.  
NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wasiatur Rizqiyah  
NIM : 03040420063  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia  
E-mail address : wasiaturrizqiyahog@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Wacana Pertahanan Pada Narasi Debat Capres Ketiga

Tahun 2024 (Wacana Kritis Norman Fairclough)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2025

Penulis

(Wasiatur Rizqiyah )  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

Rizqiyah, W. 2024. Wacana Pertahanan Pada Narasi Debat Capres Ketiga Tahun 2024 (Wacana Kritis Norman Fairclough). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Haris Shofiyuddin, M.Fil.I. (II) Guntur Sekti Wijaya, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek kebahasaan yang digunakan oleh ketiga calon presiden, yaitu Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto dalam pertahanan narasi dan argumen pada debat yang disampaikannya guna membangun citra diri dihadapan masyarakat. Debat ketiga yang berlangsung pada 7 Januari 2024 menjadi platform bagi ketiga kandidat calon presiden dalam Pemilu 2024 untuk memaparkan strategi utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang Pertahanan, Keamanan, Hubungan Internasional, dan Geopolitik. Analisis mengenai aspek kebahasaan pada debat calon presiden dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan wacana kritis Norman Fairclough, yang mengadopsi model tiga dimensi yang meliputi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural.

Teks dianggap sebagai representasi ideologi tertentu, praktik wacana fokus pada proses produksi teks dan konsumsi teks, sementara praktik sosiokultural berhubungan dengan konteks di luar teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang merupakan penelitian untuk mempelajari, menemukan, mentranskrip, menguraikan dan menjelaskan bentuk atau ciri-ciri pengaruh sosial. Melalui teknik-teknik seperti menonton, mengamati, dan pencatatan poin-poin penting, penelitian ini berusaha memahami bagaimana narasi yang disampaikan oleh calon presiden mempengaruhi persepsi dan tanggapan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing kandidat memiliki kekuatan unik dalam menyampaikan visi, misi, dan strategi mereka.

Ganjar menonjolkan pendekatan berbasis data dan lamanya masa pemerintahan, yang fokus pada penguatan ekonomi domestik, hilirisasi industri, dan optimalisasi sumber daya lokal. Dengan gaya komunikasi yang terstruktur, ia berhasil menciptakan kesan sebagai pemimpin yang berorientasi pada implementasi nyata. Sementara Anies fokus pada visi global dan inovasi budaya dengan membawakan pendekatan visioner dan inspiratif yang menyoroti pentingnya peran global Indonesia melalui diplomasi budaya dan pembangunan yang berorientasi jangka panjang. Dengan gaya komunikasi yang strategis dan penuh optimisme, ia mencoba membangun narasi perubahan dan inklusivitas. Prabowo Subianto, mengedepankan pentingnya perlindungan nasional sebagai prioritas utama dalam menjaga kehormatan dan kekayaan bangsa. Ia menggunakan gaya komunikasi yang tegas, emosional, dan nasionalisme untuk membangun rasa percaya diri audiens terhadap posisinya. Ketiganya menghadapi tantangan dalam mengatasi kritik lawan, memberikan solusi konkret, dan memperkuat kepercayaan masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa debat bukan hanya bertujuan untuk memaparkan program kerja, tetapi juga untuk menunjukkan kompetensi, kepribadian, dan kemampuan beradaptasi di tengah dinamika politik yang kompleks.

**Kata Kunci:** analisis wacana kritis, debat, calon presiden.

## ABSTRACT

Rizqiyah, W. (2024). Defense Discourse in the Narrative of the Third Presidential Candidate Debate in 2024 (Critical Discourse of Norman Fairclough). English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Haris Shofiyuddin, M.Fil.I. (II) Guntur Sekti Wijaya, M.A.

This research aims to determine the linguistic aspects used by the three presidential candidates, namely Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, and Prabowo Subianto in their narrative defense and arguments in the debates they convey in order to build their self-image before the public. The third debate which took place on January 7 2024 became a platform for the three presidential candidates in the 2024 elections to explain the main strategies for improving the quality of life of Indonesian people, especially in the fields of Defense, Security, International Relations and Geopolitics. Analysis of linguistic aspects in presidential candidate debates can be carried out using Norman Fairclough's critical discourse approach method, which adopts a three-dimensional model which includes text, discourse practices and sociocultural practices.

Texts are considered as representations of certain ideologies, discourse practices focus on the processes of text production and text consumption, while sociocultural practices relate to contexts outside the text. The method used in this research is a qualitative method which is research to study, discover, transcribe, describe and explain the forms or characteristics of social influence. Through techniques such as watching, observing, and noting important points, this research seeks to understand how the narratives conveyed by presidential candidates influence public perceptions and responses. The results of this research show that each candidate has unique strengths in conveying their vision, mission and strategy.

The results of this research show that each candidate has unique strengths in conveying their vision, mission and strategy. Ganjar emphasizes a data-based approach and a long term of government, which focuses on strengthening the domestic economy, downstream industry and optimizing local resources. With a structured communication style, he succeeded in creating the impression of a leader who is oriented towards real implementation. Meanwhile, Anies focuses on global vision and cultural innovation by bringing a visionary and inspirational approach that highlights the importance of Indonesia's global role through cultural diplomacy and long-term oriented development. With a strategic communication style and full of optimism, he tries to build a narrative of change and inclusivity. Prabowo Subianto, prioritizes the importance of national protection as the main priority in protecting the honor and wealth of the nation. He uses a firm, emotional and nationalistic communication style to build the audience's confidence in his position. All three face challenges in overcoming opponents' criticism, providing concrete solutions, and strengthening public trust. This reflects that the debate is not only aimed at presenting work programs, but also to demonstrate competence, personality and ability to adapt amidst complex political dynamics.

Keywords: critical discourse analysis, debate, presidential candidates.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Penelitian Terdahulu .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Analisis Wacana Kritis .....	9
2.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
3.1 Desain Penelitian .....	15
3.2 Pengumpulan Data .....	15
3.2.1 Data Penelitian .....	15
3.2.2 Sumber Data.....	15
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.3 Teknik Analisis Data .....	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Analisis Teks .....	18
4.1.1 Visi-Misi dan Program Kerja .....	18



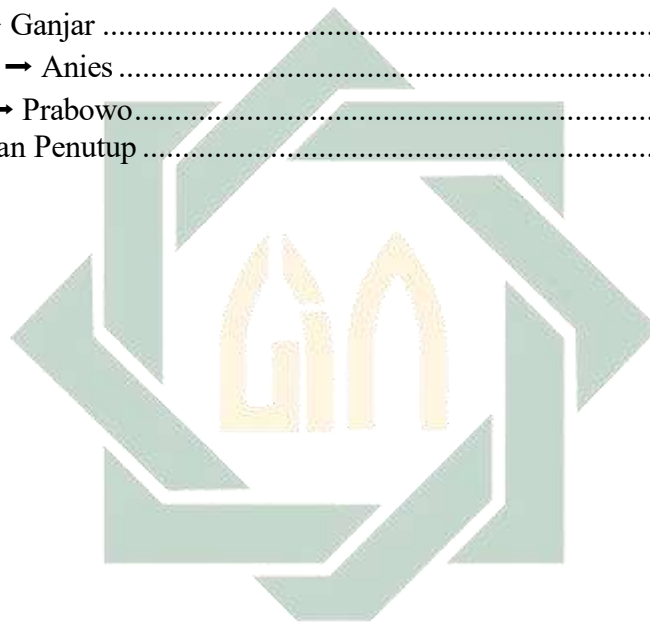
4.1.2 Menjawab Pertanyaan .....	23
4.1.3 Tanya Jawab.....	46
4.1.4 Pernyataan Penutup.....	64
4.2 Praktik Wacana.....	67
4.2.1 Visi-Misi dan Program Kerja .....	67
4.2.2 Menjawab Pertanyaan .....	68
4.2.3 Tanya Jawab.....	72
4.2.4 Pernyataan Penutup.....	76
4.3 Praktik Sosiokultural.....	76
4.3.1 Visi-Misi dan Program Kerja .....	76
4.3.2 Menjawab Pertanyaan .....	77
4.3.3 Tanya Jawab.....	81
4.3.4 Pernyataan Penutup.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Visi – Misi dan Program Kerja .....	18
Tabel 4.1.2	Pertahanan .....	23
Tabel 4.1.2	Hubungan Internasional .....	27
Tabel 4.1.2	Keamanan .....	31
Tabel 4.1.2	Politik Luar Negeri .....	34
Tabel 4.1.2	Geopolitik .....	39
Tabel 4.1.2	Globalisasi .....	42
Tabel 4.1.3	Ganjar → Anies .....	46
Tabel 4.1.3	Anies → Prabowo .....	50
Tabel 4.1.3	Prabowo → Ganjar .....	52
Tabel 4.1.3	Anies → Ganjar .....	55
Tabel 4.1.3	Prabowo → Anies .....	58
Tabel 4.1.3	Ganjar → Prabowo .....	61
Tabel 4.1.4	Pernyataan Penutup .....	64



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, A., Surif, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10653–10662. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4114>
- Feni, Simanjuntak, H., & Salem, L. (2019). Analisis Wacana Kritis Debat Publik PILKADA DKI Jakarta Putaran Kedua Tahun 2017. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36126>
- Haslina, W., Rahmi, A., & Azlan, U. (2024). Deklarasi Capres 2024 Anies Baswedan: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 286–300. <https://doi.org/10.22202/jg.v9i2.7381>
- Kurniawati, W., Ekoyanantiasih, R., Yulianti, S., Hardaniawati, M., Sasangka, S. S. T. W., & Firdaus, W. (2022). Kekuasaan Semantik Dalam Analisis Wacana Kritis Debat Capres-Cawapres. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 165–179. [https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal\\_ranah/article%0A/view/4966%0A](https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article%0A/view/4966%0A)
- Masitoh. (2020). Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Elsa*, 8(1). <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/221/149>
- Melinda, S., Fathurohman, I., & Ristiyani. (2020). Analisis Wacana Kritis Pada Podcast “Kita Yang Bodoh Arau Sekolah Yang Bodoh.” *Calls: Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics*, 7, 175–184. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/CALLS/article/view/6183>
- Mubin, I. S. (2023). Pandangan Hukum Dan HAM Joko Widodo Dan Prabowo Subianto Pada Debat Capres Pertama 2019: Sebuah Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Unika Atma Jaya*, 150–155. <https://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/kolita/article/view/4845/2184>

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.)). CV. Harfa Creative.

Panggabean, S. (2019). Pengantar Wacana Diklat untuk Kalangan Sendiri. *Pengantar Wacana*.  
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3933>

Rohana, & Syamsuddin. (2015). *Analisis Wacana*. CV. Samudra Alif-Mim.  
[https://eprints.unm.ac.id/19564/1/BUKU\\_ANALISIS\\_WACANA.pdf](https://eprints.unm.ac.id/19564/1/BUKU_ANALISIS_WACANA.pdf)

Suharto, T., Prasetyo, B. D., & Wulandari, M. P. (2020). Analisis Wacana Kritis Komunikasi Verbal Pada Debat Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 43–54.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/2639/1341>

Turahmi, Z. (2020). *Analisis Wacana Visi Dan Misi Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02 Sandiaga Uno Dalam Debat Pemilihan Presiden Ketiga 17 Maret 2019 Dengan Teori Norman Fairclough* [Muhammadiyah Sumatera Utara].  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5347>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A